

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Beberapa literatur menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. faktor- faktor tersebut antara lain adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Studi yang menyatakan hal tersebut antara lain adalah (Ilhami, dkk, 2022), (Riki, 2022)

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.(Ilhami, dkk, 2022).

Profitabilitas dapat dijadikan suatu gambaran bagaimana kemampuan perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan merupakan profitabilitas.(Riki, 2022).

Faktor likuiditas juga merupakan faktor yang penting guna mewujudkan profitabilitas yang tinggi. Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. (Riki, 2022).

Kebijakan dividen adalah nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan ( retained earning ) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Dividen ini untuk dibagikan kepada paran pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula. (Riki, 2022).

Kebaruan yang terdapat dapat penelitian adalah dnegan menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi atas ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian juga menfokuskan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Periode penelitian adalah tahun 2017-2021.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2017-2021.”**

## **I.2. Perumusan Masalah.**

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut studi-studi sebelumnya terdapat beberapa hal yang mempengaruhi nilai perusahaan, , antara lain adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas. Selain faktor- faktor tersebut kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada bagian – bagian sebagai berikut .

#### **2.1 Hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan**

Menurut Ilhami, dkk. (2022), ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain).

Menurut Aldi, dkk. (2020), nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus kas pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham.

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar (Ilhami, dkk. 2022)

#### **2.2 Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan**

Menurut Riki, dkk. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Menurut Ilhami, dkk. (2022) berpendapat bahwa profitabilitas yaitu sebuah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini.

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan antara laba perusahaan dengan investasi atau ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan.

#### **2.3 Hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan**

Menurut Aldi (2020), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendek perusahaan. Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan dapat dilihat dari rasio likuiditasnya

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan (Aldi, 2020).

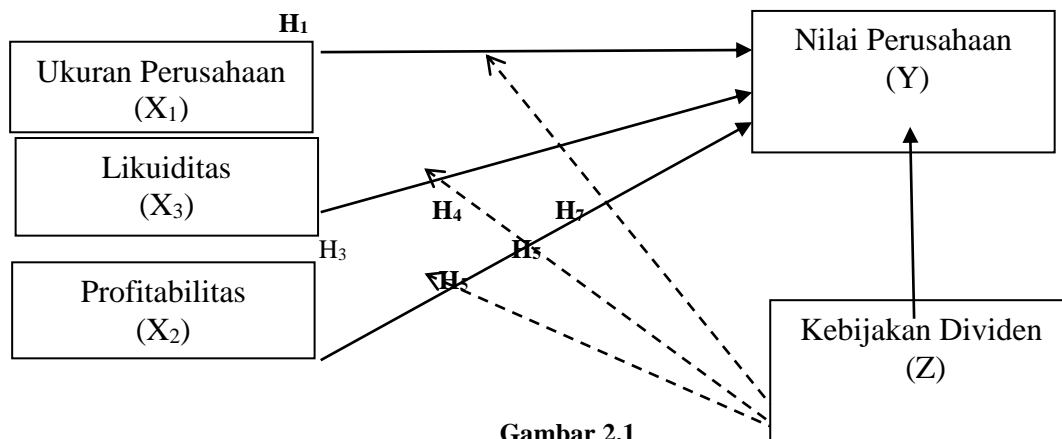
## 2.4 Hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan

Menurut Aldi, dkk. (2020), kebijakan dividen atau dividen policy merupakan penentuan berapa banyak dari keuntungan yang harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali di dalam perusahaan.

Menurut Hanafi (2021), kebijakan dividen mencakup penentuan penggunaan laba bersih untuk mendanai investasi dalam bentuk laba ditahan, dan imbalan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Apabila laba ditahan ditambah, dividen malahan harus dikurangi. Pembagian dividen yang sebesar-besarnya jelas mamaksimalkan kekayaan pemegang saham saat ini

## 2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka penelitian sebagai berikut



Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual

## 2.8 Hipotesis.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- H<sub>3</sub> : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>4</sub> : Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>5</sub> : Kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>6</sub> : Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>7</sub> : Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.